

**PENGARUH PENDIDIKAN TERHADAP MOTIVASI PETERNAK
MENGIKUTI PROGRAM ASURANSI USAHA TERNAK SAPI
(AUTS) DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

SKRIPSI



MUH. GUFRAN

G0121508

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Yang Berjudul

PENGARUH PENDIDIKAN TERHADAP MOTIVASI PETERNAK MENGIKUTI PROGRAM ASURANSI USAHA TERNAK SAPI (AUTS) DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Diajukan Oleh:

MUH. GUFRAN
G0121508

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama

Dr. Hj. Irma Susanti S, S.Pt., M.Si
NIP. 197705222021212003

Pembimbing Anggota

Hikmawaty, S.Pt., M.Si
NIP. 19870921202232003

Mengetahui:

Dekan Fakultas Peternakan dan Perikanan
Universitas Sulawesi Barat

Prof. Dr. Ir. Sitti Nurani S, S.Pt., M.Si., IPU., ASEAN Eng
NIP. 197104211997022002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**PENGARUH PENDIDIKAN TERHADAP MOTIVASI PETERNAK MENGIKUTI
PROGRAM ASURANSI USAHA TERNAK SAPI (AUTS)
DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

Diajukan oleh :

MUH. GUFRAN
G0121508

Telah dipertahankan didepan dewan penguji
Pada tanggal :

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan dewan penguji :

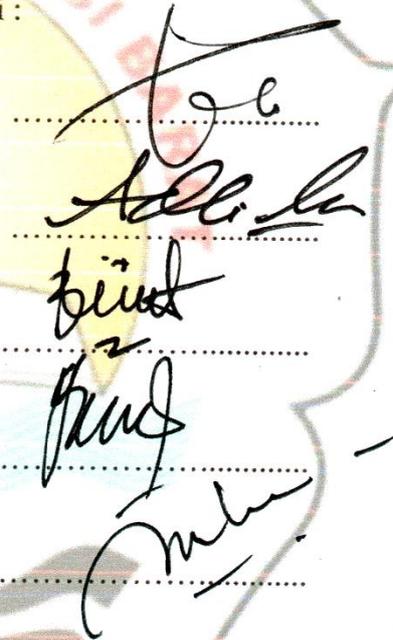
Taufiq Dunialam Khaliq, S.Pt., M.Si
Penguji Utama

Adli Putra Ermanda, S.Pt., M.Pt
Penguji Anggota

Ruth Dameria Haloho, S.Pt., M.Si
Penguji Anggota

Dr. Hj. Irma Susansi S, S.Pt., M.Si
Penguji Anggota

Hikmawaty, S.Pt., M.Si
Penguji Anggota



**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh derajat Sarjana
Tanggal :**

Dekan Fakultas Peternakan dan Perikanan
Universitas Sulawesi Barat



Prof. Dr. Ir. Sitti Nurani Sirajuddin, S.Pt., M.Si., IPU., ASEAN Eng.
NIP. 197104211997022002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Gufran
Nim : G0121508
Program Studi : Peternakan
Fakultas : Peternakan dan Perikanan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Karya tulis ilmiah saya (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Sulawesi Barat maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau gagasan/pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Majene, 23 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Muh. Gufran
NIM. G0121508

ABSTRAK

Muh. Gufran (G0121508). Pengaruh Pendidikan terhadap Motivasi Peternak Mengikuti Program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) di Kabupaten Polewali Mandar. Dibimbing oleh IRMA SUSANTI S sebagai Pembimbing Utama dan HIKMAWATY sebagai Pembimbing Anggota.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh pendidikan terhadap motivasi peternak mengikuti program (AUTS) di Kabupaten Polewali Mandar. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian asosiatif kuantitatif dan menggunakan teknik analisis data penelitian dengan rumus regresi linear sederhana didukung dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen pada program SPSS. Adapun pengumpulan data penelitian menggunakan bantuan kuesioner terstruktur yang diberi angket pada *skala likert*. Sampel yang digunakan sebanyak 41 peternak yang telah melakukan program asuransi usaha ternak sapi tahun 2022 di Kabupaten Polewali Mandar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan peternak terhadap motivasi mengikuti program asuransi usaha ternak sapi di Kabupaten Polewali Mandar secara simultan berpengaruh signifikan. Variabel independen memiliki korelasi sangat kuat ($R = 0,888$) serta memiliki kemampuan data sebesar ($R^2 = 78,9\%$).

Kata kunci : Asuransi Ternak Sapi, Motivasi Peternak dan Pendidikan

ABSTRACT

Muh. Gufran (G0121508). The Influence of Education on Farmers' Motivation to Participate in the Cattle Farming Insurance Program (AUTS) in Polewali Mandar Regency. Supervised by IRMA SUSANTI as the Main Supervisor and HIKMAWATY as a Member Supervisor.

The purpose of this research is to determine the extent of the influence of education on the motivation of farmers to participate in the Livestock Insurance Program (AUTS) in Polewali Mandar District. The type of research method used in this study is associative quantitative research, employing data analysis techniques with a simple linear regression formula supported by validity and reliability tests of the instruments in the SPSS program. Data collection for this research utilized a structured questionnaire with a Likert scale. The sample consisted of 41 farmers who participated in the livestock insurance program in 2022 in Polewali Mandar District. The results show that the influence of farmers' education on the motivation to participate in the livestock insurance program in Polewali Mandar District is significantly influential simultaneously. The independent variable has a very strong correlation ($R = 0.888$) and has a data capability of ($R^2 = 78.9\%$).

Keywords: Cattle Insurance, Farmer Motivation and Education

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor peternakan memiliki peran yang sangat vital dalam mendukung ketahanan pangan di Indonesia, khususnya dalam penyediaan protein hewani. Peternakan sapi, sebagai subsektor utama, memiliki kontribusi besar terhadap produksi daging yang menjadi salah satu sumber utama protein bagi masyarakat. Sektor ini menghadapi berbagai tantangan besar, seperti rendahnya tingkat produktivitas ternak, masalah kesehatan hewan, dan ketidakpastian iklim yang dapat mengancam keberlanjutan usaha peternakan (Guntara, 2016). Risiko merupakan peluang munculnya sebuah kerugian yang tidak diinginkan (Prasetyo, 2022). Pengelolaan risiko ini menjadi krusial untuk memastikan keberlanjutan usaha peternakan dan meningkatkan pendapatan peternak.

Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pertanian meluncurkan program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) pada tahun 2016 melalui Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Nomor 56/Kpts/SR.230/B/06/2016. Program ini bertujuan untuk memberikan perlindungan bagi peternak terhadap risiko kerugian akibat kematian atau kehilangan ternak, yang disebabkan oleh faktor alam atau kecelakaan (Prasetyo, 2022).

Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk memberikan perlindungan kepada usaha peternak jika terjadi kematian atau kehilangan sapi (Kementan, 2020). Program ini bekerja

sama dengan PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) sebagai pelaksana. Program AUTS ini menawarkan subsidi premi yang cukup besar, di mana 80% dari premi asuransi ditanggung oleh pemerintah. Subsidi premi yang signifikan telah diberikan, tetapi partisipasi peternak dalam program ini masih tergolong rendah. Berdasarkan klaim kumulatif sejak program AUTS diluncurkan pada Juni 2016 hingga akhir 2017, tercatat sebanyak 1.138 ekor sapi yang diajukan klaim (Dispantan, 2022).

Kabupaten Polewali Mandar telah mengikuti program AUTS sejak tahun 2017 hingga tahun 2022. Pada tahun 2022, peternak yang mengikuti program AUTS berjumlah 70 peserta dari 16 Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Jumlah Peserta AUTS pada Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Peserta Asuransi (Peternak)
1	Alu	6
2	Anreapi	0
3	Balanipa	2
4	Binuang	7
5	Bulo	2
6	Campalagian	7
7	Limboro	9
8	Luyo	7
9	Mapilli	7
10	Matakali	5
11	Matangnga	0
12	Polewali	3
13	Tapango	5
14	Tinambung	9
15	Tutar	0
16	Wonomulyo	1
Total		70

Sumber: Data Sekunder Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Polewali Mandar, 2022

Jumlah peserta yang terdaftar di program AUTS terbilang kecil dibandingkan dengan total populasi ternak sapi di Kabupaten Polewali Mandar yang mencapai 35.882 ekor sapi (Dispantan, 2022), angka partisipasi ini mencerminkan adanya faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi motivasi peternak untuk mengikuti program asuransi tersebut. Salah satu faktor yang diduga berperan dalam rendahnya tingkat partisipasi adalah pendidikan peternak. Pendidikan diyakini memiliki pengaruh yang signifikan dalam cara peternak memandang dan mengelola risiko, serta dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perlindungan usaha peternakan melalui asuransi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peternak dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih memahami pentingnya manajemen risiko dan lebih bersedia mengikuti program asuransi (Abdul-Rahaman & Abdulai, 2020). Oleh karena itu, penting untuk memahami hubungan antara tingkat pendidikan peternak dan motivasi mereka untuk mengikuti program AUTS, karena ini dapat membantu merancang kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi dalam program tersebut. Sejumlah studi menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam asuransi pertanian dan peternakan, masih sedikit penelitian yang secara spesifik menguji pengaruh tingkat pendidikan peternak terhadap motivasi mereka untuk mengikuti program asuransi ternak, khususnya di Kabupaten Polewali Mandar.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh pendidikan peternak terhadap motivasi mengikuti program (AUTS) di Kabupaten Polewali Mandar?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh pendidikan peternak terhadap motivasi mengikuti program (AUTS) di Kabupaten Polewali Mandar?

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai informasi ilmiah yang bermanfaat untuk pengembangan dalam menentukan kebijakan terhadap kinerja program (AUTS) dan menjadi bahan masukan serta pertimbangan bagi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (Dispantan) Kabupaten Polewali Mandar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS)

Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) adalah program yang diluncurkan oleh Kementerian Pertanian Indonesia pada tahun 2016 untuk memberikan perlindungan kepada peternak terhadap risiko kerugian akibat kematian atau kehilangan sapi yang disebabkan oleh penyakit, kecelakaan, atau faktor alam lainnya. Program ini dilaksanakan berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 56/Kpts/SR.230/B/06/2016 yang memberikan pedoman pelaksanaan serta kebijakan yang terkait dengan asuransi ternak sapi. Tujuan dari AUTS adalah untuk mengurangi beban peternak apabila mereka mengalami kerugian yang tidak terduga dalam usaha ternaknya (Prasetyo, 2022).

Dalam program ini, pemerintah Indonesia memberikan subsidi premi sebesar 80% dari total premi, sehingga peternak hanya perlu membayar 20% dari premi asuransi. Besaran premi untuk sapi ditetapkan sebesar 2% dari harga pertanggungungan, yang dipatok sebesar Rp 10.000.000,- per ekor sapi. Dengan demikian, peternak hanya perlu membayar Rp 40.000,- per ekor per tahun sebagai premi swadaya, sementara pemerintah menanggung Rp 160.000,- per ekor sapi per tahun. Meskipun ada subsidi besar dari pemerintah, tingkat partisipasi peternak dalam program ini masih sangat rendah, yang menunjukkan adanya hambatan tertentu dalam adopsi program asuransi ini.

Ketentuan program AUTS mengatur siapa yang dapat berpartisipasi dalam program ini. Peternak yang dapat mendaftar harus memiliki usaha pembibitan

atau pembiakan sapi, dengan sapi betina yang berumur minimal 1 tahun dan masih produktif. Selain itu, sapi yang didaftarkan harus dalam kondisi sehat dan memiliki Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH). Setiap peternak diperbolehkan untuk mendaftarkan hingga 15 ekor sapi dalam program ini (Kementan, 2020). Program AUTS mencakup berbagai risiko yang dijamin, seperti kematian sapi akibat penyakit, kecelakaan, beranak, dan kehilangan karena pencurian.

Secara internasional, program asuransi yang serupa telah diterapkan di berbagai negara dengan tujuan yang sama, yaitu memberikan perlindungan terhadap peternak dan petani dari kerugian yang diakibatkan oleh bencana alam atau penyakit hewan. Porrini, Fusco, & Miglietta, (2019) menyatakan bahwa asuransi memiliki peran penting dalam mengatasi risiko akibat dampak buruk yang diakibatkan karena perubahan iklim yang dapat memberikan dampak kepada ternak. Literasi asuransi menjadi faktor penentu utama dalam adopsi program asuransi oleh peternak. Hal ini menunjukkan bahwa selain adanya subsidi premi, penting bagi pemerintah untuk meningkatkan pemahaman peternak mengenai manfaat jangka panjang dari program asuransi seperti AUTS.

2.1.2. Motivasi Peternak Mengikuti Program AUTS

Suksesnya suatu program seperti program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) tidak hanya ditentukan oleh tersedianya fasilitas atau sarana dan prasarana, modal dan alat bantu lainnya tetapi juga tergantung dari seberapa besar motivasi yang dimiliki oleh peternak tersebut. Motivasi merupakan salah satu aspek penentu keberhasilan dari adanya program AUTS (Dinas Peternakan Kab.

Sinjai, 2017). Motivasi peternak untuk berasuransi didorong oleh kebutuhan untuk melindungi usaha ternak dari risiko kerugian finansial. Asuransi usaha ternak memberikan jaminan yang dapat membantu peternak memulihkan usahanya jika terjadi kejadian yang diasuransikan. Faktor-faktor seperti pengalaman, pengetahuan, pendidikan, bantuan pemerintah, dan informasi yang jelas juga turut memengaruhi motivasi peternak untuk berasuransi.

Penelitian oleh Putra *et al.* (2021) menunjukkan bahwa peternak yang memiliki pengetahuan lebih tinggi tentang risiko dan manfaat dari asuransi lebih cenderung untuk berpartisipasi dalam program AUTS. Peternak yang memahami bahwa asuransi dapat memberikan kompensasi finansial yang sangat dibutuhkan saat terjadi kerugian akan lebih termotivasi untuk mengikuti program ini. Di sisi lain, peternak yang tidak sepenuhnya memahami manfaat asuransi atau yang merasa bahwa program ini tidak memberikan keuntungan langsung cenderung enggan untuk berpartisipasi. Peternak yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang risiko yang dihadapi dan manfaat dari asuransi akan lebih cenderung untuk mengikuti program ini. Ali *et al.* (2019) juga menemukan bahwa motivasi peternak dipengaruhi oleh pengetahuan mereka mengenai risiko dan pengelolaan risiko dalam usaha ternak.

Penyuluhan yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga terkait juga memegang peranan penting dalam memotivasi peternak untuk mengikuti program asuransi. Prasetyo (2022) menyatakan bahwa program penyuluhan yang tepat dapat meningkatkan pemahaman peternak mengenai pentingnya asuransi dalam mengelola risiko. Penyuluhan yang efektif akan memberikan informasi yang

dibutuhkan oleh peternak yang dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam program AUTS.

2.1.3. Tingkat Pendidikan dan Keputusan Berasuransi

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan peternak dalam mengikuti program asuransi. Teori pengambilan keputusan menyatakan bahwa individu yang memiliki pendidikan lebih tinggi lebih mampu memahami informasi yang kompleks dan membuat keputusan yang rasional. Dalam konteks program asuransi AUTS, peternak yang memiliki pendidikan lebih tinggi cenderung lebih sadar akan manfaat asuransi dan lebih terbuka untuk berpartisipasi dalam program tersebut.

Penelitian Ilmawati *et al.* (2021) menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan peternak, semakin tinggi pula motivasi mereka untuk mengembangkan usaha melalui partisipasi dalam program AUTS. Petani yang terdidik dengan baik lebih cenderung untuk memahami manfaat dari asuransi dan memilih untuk berpartisipasi dalam program asuransi. Abdul-Rahaman & Abdulai (2020) dalam studinya di Ghana, yang menyatakan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam mendorong petani untuk berpartisipasi dalam asuransi pertanian.

Di Indonesia ada beberapa pendidikan formal seperti SD, SMP, SMA dan S1, S2 dan S3. Peternak dengan pendidikan SD biasanya mengandalkan pengalaman turun temurun tanpa banyak teori. SMP dan SMA mungkin memiliki sedikit pemahaman ilmiah mengenai peternakan, tetapi masih lebih mengandalkan praktik lapangan. S1 dalam bidang peternakan atau agribisnis lebih memahami

aspek teknis seperti nutrisi, genetika, manajemen kesehatan ternak, dan efisiensi produksi.

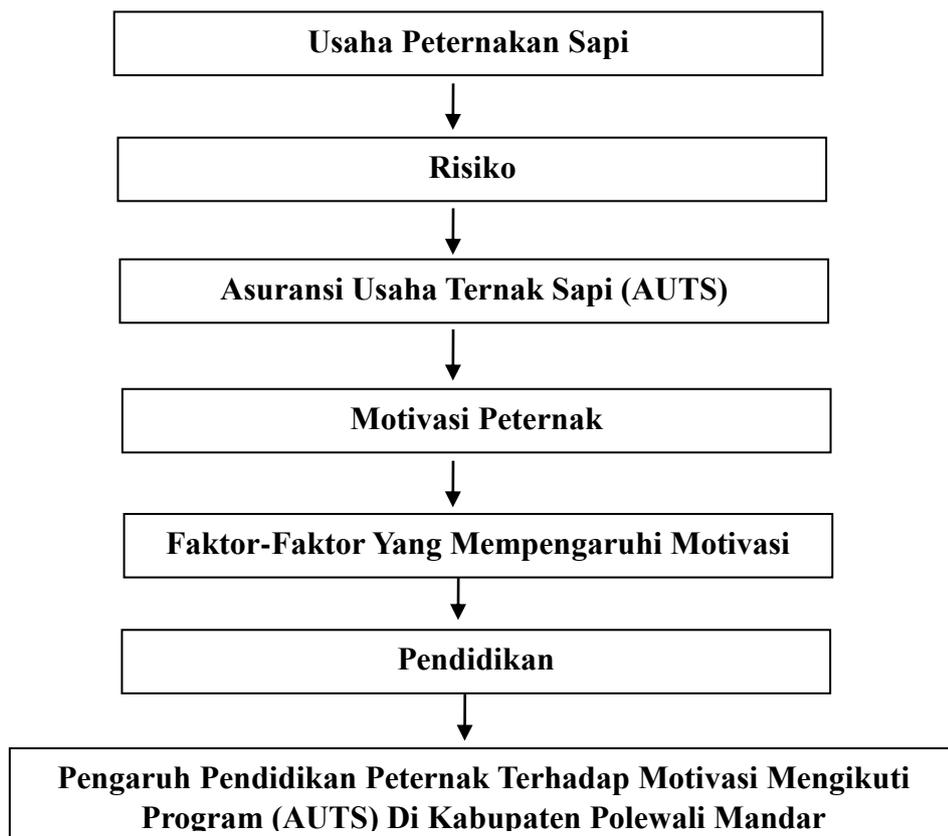
Pendidikan non-formal juga memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman mereka mengenai asuransi. Isti Y., dkk (2023) juga menyebutkan bahwa pendidikan non-formal, seperti pelatihan dan penyuluhan tentang peternakan, berfungsi untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peternak, yang pada akhirnya dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam program asuransi. Peternak yang lebih terdidik cenderung lebih memahami pentingnya perlindungan finansial dan lebih terbuka terhadap investasi dalam program asuransi seperti APTS. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai risiko dan manfaat dari asuransi, peternak yang terdidik dengan baik lebih cenderung untuk berpartisipasi dalam program ini.

Dengan demikian, pendidikan formal dan non-formal memegang peranan penting dalam meningkatkan motivasi peternak untuk mengikuti program APTS. Pendidikan yang lebih tinggi memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai risiko yang dihadapi dan manfaat dari asuransi, sementara pendidikan non-formal melalui penyuluhan atau pelatihan membantu peternak untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola usaha ternak mereka dengan lebih baik.

2.2. Kerangka Pikir

Kabupaten Polewali Mandar memiliki sektor peternakan yang sangat penting terutama dalam bidang peternakan sapi. Asuransi usaha ternak sapi merupakan program yang telah diluncurkan oleh pemerintah Kabupaten Polewali

Mandar yang bertujuan untuk memberikan jaminan kepada peternak sapi. Dalam program AUTS, tingkat partisipasi peternak dalam program ini masih bervariasi salah satunya dipengaruhi oleh motivasi peternak serta karakteristik seperti pendidikan, umur peternak, pengalaman beternak, jumlah tanggungan dan pengalaman beternak.



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

2.3. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban bersifat sementara atas permasalahan suatu penelitian, sampai akhirnya terbukti melalui data yang terkumpul (Sugiyono,2015). Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H₀: Variabel *independen* yaitu pendidikan peternak tidak berpengaruh terhadap motivasi mengikuti program AUTS.

H₁: Variabel *independen* yaitu pendidikan peternak memiliki pengaruh nyata terhadap motivasi mengikuti program AUTS.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan memiliki pengaruh nyata terhadap motivasi mengikuti program asuransi usaha ternak sapi (AUTS) di Kabupaten Polewali Mandar sebesar 78,9%, sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

5.2. Saran

Pemerintah dan lembaga asuransi perlu meningkatkan sosialisasi asuransi ternak melalui edukasi sederhana seperti video, brosur, atau seminar agar peternak memahami manfaatnya. Peternak disarankan aktif mencari informasi asuransi untuk melindungi usaha mereka dan memahami pentingnya pendidikan dalam pengelolaan risiko. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi faktor ekonomi, budaya, dan sosial, serta perbandingan di berbagai daerah untuk memahami motivasi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul-Rahaman, M., & Abdulai, A. (2020). Factors influencing farmers' participation in agricultural insurance in Ghana: A case study of the Northern Region. *Journal of Rural Studies*, 72, 109-118.
- Abidin, J., Malesi, L., & Hadini, H. A. (2018). Motivasi Peternak dalam Pengembangan Usaha Sapi Bali di Kabupaten Muna Barat. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis*, 5(2), 17-23
- Ali, S., Ali, M., & Shah, S. (2019). The role of education and awareness in agricultural insurance uptake in Pakistan. *Asian Journal of Agriculture and Rural Development*, 9(1), 45-56.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi Revisi)*. Rineka Cipta.
- Arieska, P. K., dan N. Herdiani. 2018. Pemilihan teknik sampling berdasarkan perhitungan efisiensi relatif. *Jurnal Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang* 6(2): 166-171.
- Baba, S., N. Afni, dan A. Abdullah. 2023. Pengaruh karakteristik peternak terhadap tingkat adopsi pemanfaatan limbah ternak sapi potong di Kabupaten Barru. *Jurnal Peternakan Lokal*. 5(1): 60-5.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. *Jumlah Penduduk (Jiwa)*. BPS Kabupaten Polewali Mandar.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2022. *Polewali Mandar Dalam Angka*. BPS Kabupaten Polewali Mandar.
- Baiq, W. A. 2023. *Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Sapi Potong di Desa Perian Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur*. Thesis. Universitas Mataram, Mataram.
- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. (2022). *Data Klaim Peserta Asuransi Ternak Sapi/Kerbau (AUTS/K) Tahun 2017-2022* Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Polewali Provinsi Sulawesi Barat.
- Basuki, A., & Prawoto, W. (2016). Pengujian reliabilitas kuesioner dengan metode Cronbach's Alpha. *Jurnal Statistik Indonesia*, 3(2), 134-144.
- Creswell, J.W. and Creswell, J.D. (2023) *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications Ltd.
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (2017) 'Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai', in. Kabupaten Sinjai.

- Dewi, P. M. K. 2019. Perilaku Peternak Terhadap Asuransi Ternak Sapi Kasus Di Kelompok Tani Ternak (KTT) Karya Padang Kerta Desa Apuan, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan. *Dwijen AGRO*, 9 (1), 306-315.
- Floriandi, A., Nurcholis, D. Muchlis, S. M. Salamony, dan G. Andari. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Respon Petani Ternak dalam Budidaya Kerbau Sebagai Usaha Tetap. *Musamus Journal of Agribusiness (Mujagri)*. 2(2):49-55.
- Guntara, E. (2016). Analisis tantangan sektor peternakan sapi di Indonesia. *Jurnal Pertanian Indonesia*, 44(3), 98-105.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harmoko. 2017. Tingkat Motivasi Petani dalam Beternak Sapi di Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 10(1).
- Haumahu, N., G.S.J. Tomatala dan P. M. Ririmase. 2020. Motivasi Peternak Sapi Terhadap Usaha Ternak Sapi Potong di Pulau Moe Kabupaten Maluku Barat Daya. *Jurnal Pertanian Kepulauan Vol. 4(2):55-68*.
- Ilmawati, Mahmud, M., & Syamsinar. (2021). Motivasi Peternak Dalam Mengikuti Program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS). *Tarjih : Agribusiness Development Journal*, 1(01), 18–25.
- Indrayani, I., dan Andri. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha ternak sapi potong di Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 20(3): 151-159.
- Irwan Nurdiyansah, Dadang Suherman, dan Heri Dwi Putranto. 2020. Hubungan Karakteristik Peternak dengan Skala Kepemilikan Sapi Perah di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang. *Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu*
- Isti Yuniza, Marina Sulystiati, dan M. Ali Mauludin (2023). Karakteristik Peternak domba dalam penerapan *good farming practice* di desa cinanjung kecamatan tanjungsari, Fakultas Peternakan, Universitas Padjadjaran Sumedang.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2020). Pedoman pelaksanaan Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) bagi peternak di Indonesia. Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Lainsamputty, S. (2021). Pengaruh pendidikan terhadap pola pikir dan pengelolaan usaha peternakan sapi di Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Manajemen Peternakan*, 8(1), 11-22.

- Maryam dkk., 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penentu Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Potong (Studi Kasus Desa Otting Kab. Bone). *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan*. 3(1).
- Pamungkasih, R., & Nanang, M. (2021). Pengaruh pengalaman kerja terhadap keberhasilan pengelolaan usaha peternakan sapi di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 12(2), 213-220.
- Pebryna, P. U., K. Muatip., dan O. E. Djatmiko. 2016. Hubungan Tingkat Adopsi Inovasi Dengan Pendapatan dan Pertambahan Jumlah Ternak Kambing Peternakan Ettawa. *Jurnal Ilmiah Peternakan*. 2(1):262-269.
- Porrini, D., Fusco, G., & Miglietta, P. P. (2019). Post-adversities recovery and profitability: The case of Italian farmers. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(17). <https://doi.org/10.3390/ijerph16173189>
- Prasetyo, B. (2022). Manajemen risiko dalam peternakan sapi dan dampaknya terhadap keberlanjutan usaha peternakan. *Jurnal Agribisnis*, 18(2), 78-85.
- Prayoga, I. F., Yennie, A. MR., & Siti, N. 2018. Pelaksanaan Program Asuransi Usaha Ternak Sapi (Studi Pada PT. Asuransi Jasa Inonesia (Persero)). *Pactum Law Journal*, 2(01), 451-462.
- Putra, A. M., Yani, F., & Nugroho, S. (2021). Motivasi peternak dalam mengikuti program asuransi ternak sapi di Jawa Barat. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 15(3),145-155.
- Rias, M. I., R. A. Putra, dan F. Madarisa. 2020. Kajian Sistem Pengelolaan Usaha Peternakan Kerbau di Kabupaten Sijunjung. *Jurnal Agrifo*. 5(2): 113-121.
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta.
- Sutrisno, S., Fathoni, A., dan Minarsih, M. M. 2016. Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegaai di Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang. *Journal of Management*, 2(2).
- Tatipikalawan, J. M., dkk., 2022. Potensi Sosial Ekonomi Dan Peran Peternakan Sapi Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kabupaten Buru Provinsi Maluku. *Agrinimal Jurnal Ilmu Ternak dan Tanaman*, 10(1), 29-37.
- Utami, L. S., 2015. Hubungan Karakteristik Peternak dengan Skala Usaha Ternak Kerbau di Desa Sumbang Kecamatan Surio Kabupaten Enrekang. Universitas Hasanuddin: Fakultas Peternakan. Makassar. Laporan akhir diterbitkan.